

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *coping self-efficacy* dengan *parenting stress* pada orang tua yang memiliki anak ASD didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *coping self-efficacy* dengan *parenting stress* pada orang tua yang memiliki anak ASD dengan kekuatan korelasi sedang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *coping self-efficacy* maka semakin rendah *parenting stress* pada orang tua yang memiliki anak ASD. Sebaliknya, semakin rendah *coping self-efficacy* maka semakin tinggi *parenting stress* pada orang tua yang memiliki anak ASD.

#### 5.2 Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.

##### 5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran metodologis untuk penelitian yang dilakukan selanjutnya.

1. Bagi penelitian selanjutnya, untuk memperhatikan batasan penelitian seperti batasan usia anak, tingkat keparahan gejala pada anak, dan berapa lama sejak pertama kali terdiagnosis.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *coping self-efficacy* dan *parenting stress* pada orang tua yang

memiliki anak ASD seperti lama mengasuh anak, ada atau tidak adanya pengasuh, urutan kelahiran anak dan faktor demografis lainnya.

### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran praktis bagi pihak terkait.

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi orang tua untuk mempertahankan dan meningkatkan keyakinan akan kemampuan menghadapi masalah atau *coping self-efficacy* agar dapat meminimalisir *parenting stress* yang dirasakan orang tua dengan anak ASD. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan keyakinan untuk menghadapi kesulitan, menjauhkan pikiran dan perasaan dari hal-hal yang tidak menyenangkan, menjaga hubungan sosial dengan lingkungan sekitar, dan membaca literatur yang berkaitan dengan pengasuhan.
2. Bagi lembaga terkait seperti SLB, lembaga pendidikan, dan pihak lainnya untuk memberikan edukasi kepada orang tua mengenai cara mengendalikan *stress* dalam mengasuh anak ASD dan memberikan dukungan kepada orang tua agar memiliki keyakinan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.